

**KARAKTER DAN NILAI BUDAYA BANGSA AMERIKA YANG
TERCERMIN DALAM PERKEMBANGAN *AMERICAN FOOTBALL*
SEBAGAI OLAHRAGA AMERIKA MODEREN ABAD XX**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**

oleh

IRNA LISDIANI

NIM : 97113034

NIRM : 973123200350020



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2001

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KARAKTER DAN NILAI BUDAYA BANGSA AMERIKA YANG
TERCERMIN DALAM PERKEMBANGAN *AMERICAN FOOTBALL*
SEBAGAI OLAHRAGA AMERIKA MODEREN ABAD XX**

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 25 bulan Juni, tahun 2001 di
hadapan panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra. Irna Nirwani DJ.)

Penguji



(Dra. Adriana Hutagalung, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA)

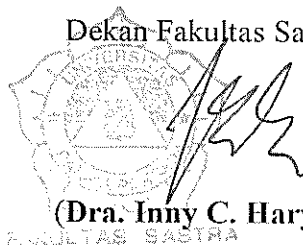
Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono)

FAKULTAS SASTRA

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KARAKTER DAN NILAI BUDAYA BANGSA AMERIKA YANG
TERCERMIN DALAM PERKEMBANGAN *AMERICAN FOOTBALL*
SEBAGAI OLAHRAGA AMERIKA MODEREN ABAD XX**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Dra. Adriana Hutagalung, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 9 bulan April tahun 2001

Irna Lisdiani

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Dengan penuh kesadaran penulis mengakui adanya kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis membuka diri atas segala saran dan kritik demi menunjang kesempurnaan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Sekali lagi penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih ini dengan penuh keikhlasan kepada :

1. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan, dan menyarankan berbagai hal yang berguna sehingga penulis mampu merampungkan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Adriana Hutagalung, MA, selaku Dosen Pembaca atas kesediaan waktu dan juga bimbingannya bagi penulis.
3. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh dosen Sastra Inggris yang telah memberikan pelajaran yang berharga hingga penulis dapat menyusun Skripsi Sarjana ini.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang telah mendoakan, memberikan semangat dan memberikan dukungan moril dan materiil.
6. Poppy, Asti dan Abot, para sahabat yang telah membantu dan menemani penulis pada saat-saat paling dibutuhkan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

7. Mas Donny yang telah mendoakan dan rela meminjamkan monitor komputernya juga Bobby yang mengizinkan printer kantornya digunakan penulis agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini. (*terima kasih, jangan kapok yaaa!*)
8. Motik dan Dini yang selalu memberikan kritik membangun dan saran terhadap skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan : Rendra, Aki, Egi, Chaca, Indah, Vini, dan Mba Titi juga Cute dan Lely yang selalu berbagi informasi dan memberikan inspirasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Resa, Jimmy, Retty, Jafirman, Agung, Maya, Dede, Mina, Uun, Tika, dan teman-teman lainnya yang selama ini selalu menjadi sahabat yang baik selama penulis kuliah di Universitas Darma Persada ini.
11. Handika, Basuki, Nana, Shanty, Mala, Surya, Arif, dan Bang Iwansyah, juga teman-teman kantor lainnya yang telah memberikan bantuan moril kepada penulis.
12. Adrian, Eki, Resar, Raykel, Djati, Aan, Uki, Tommy, Adis, Ferry, Rio, Aldi, Denny, Derry, Iman, Bagus dan Agatha serta teman-teman sepermainan lainnya yang tak henti-hentinya mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Davina, Inten, Rinny, dan Yanti dan teman-teman UNPAD lainnya yang selalu memberikan semangat dan doa untuk penulis.
14. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika.
15. Perpustakaan Lembaga Indonesia Amerika, Jakarta Pusat.
16. Seluruh staff Sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
17. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan di sini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 9 April 2001

Irna Lisdiani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kerangka Teori	4
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistematika Penyajian	9
BAB II PERKEMBANGAN <i>AMERICAN FOOTBALL</i>	11
A. Sejarah Perkembangan <i>American Football</i>	11
▪ Lapangan Permainan dan Bola	11
▪ Waktu atau Lama Permainan	14
▪ Para Pemain	14
▪ Perlengkapan Pelindung	18
▪ Para Wasit	18
▪ Prosedur Permainan	19
▪ Metode Penilaian	27
▪ <i>American Football</i> Moderen	28
▪ <i>College Bowl Games</i> dan Kejuaraan Nasional	30
▪ Awal Mula <i>American Football</i> Profesional	31

▪ <i>American Football</i> Profesional Saat Ini	32
▪ <i>Super Bowl</i>	34
▪ Perubahan Peraturan dan Perkembangan Moderen dalam Permainan	35
▪ Daftar Pemain dan Agen Bebas	38
B. Rangkuman	38
BAB III PENGARUH <i>AMERICAN FOOTBALL</i>	43
A. Pengaruh <i>American Football</i> dalam Kehidupan Masyarakat AS	43
▪ Pengaruh Positif	47
▪ Pengaruh Negatif	54
B. Rangkuman	64
BAB IV KARAKTER DAN NILAI BUDAYA BANGSA AMERIKA YANG TERCERMIN PADA <i>AMERICAN FOOTBALL</i>	67
A. Idealisme dan Perfeksionisme	68
B. Karakter Moral	69
C. Pandangan yang Progresif	71
D. Menekankan pada Hasil dan Sukses, yang umumnya diukur dengan Uang	73
E. Rangkuman	74
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Summary of the Thesis	76
ABSTRAK	
SKEMA PENELITIAN	
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Amerika terdiri dari berbagai imigran, berbagai ragam manusia berdatangan dari segala penjuru dunia, serta hidup dan menetap di Amerika. Banyak dari mereka yang menunggu kesempatan untuk meng-angkat Sumpah menjadi Warga Negara Amerika Serikat dengan sadar tanpa paksaan. Gagasan yang diungkapkan dalam Undang-undang Dasar dan Pernyataan Hak-hak Manusia (*Bill of Rights*), mencerminkan apa artinya menjadi orang Amerika; gagasan ini berasal dari tradisi kebebasan Inggris, yang dapat berkembang di Amerika Utara tanpa hambatan dari feodalisme atau monarki, didorong oleh keadaan alam yang menguntungkan dan sumber daya alam yang kaya. Satu-satunya yang harus dilakukan setiap orang yang ingin menjadi orang Amerika adalah menganut gagasan yang berlaku di segala zaman dan di mana saja, yakni kebebasan, persamaan, dan pemerintahan republik.¹ Upacara pengambilan sumpah ini sudah menjadi suatu hal yang sebenarnya merupakan kunci dari proses terbentuknya karakter Amerika yang sudah berjalan selama hampir tiga ratus tahun.²

Karakter terungkap sangat jelas melalui kegiatan sosial dan kegiatan kerja, melalui suatu pola tindakan-tindakan manusia. Watak (karakter) berpautan dengan seluruh perilaku individu. Pada dasarnya karakter bersifat sosio-psikologis dan dipengaruhi pandangan terhadap dunia yang dimiliki oleh seseorang, pengetahuan

¹ Luther S. Luedtke. *Mengenal Masyarakat dan Budaya Amerika Serikat*, 1994. Hal.9

² *Ibid.* Hal. 5

dan pengalamannya. Karakter juga dipengaruhi prinsip-prinsip moral yang diterima, oleh bimbingan orang lain dan interaksi aktif mereka. Karakter bangsa Amerika yang merupakan identitas nasional itu lahir dari cara sejarah menjalin kepribadian-kepribadian tertentu yang bertentangan; dari cara sejarah mengangkat jalinan ini menjadi suatu gaya peradaban yang unik, atau membiarkannya terpecah-pecah sebagai pertentangan-pertentangan belaka.³ Mencari karakter Amerika bisa dimulai dari sejarah Amerika dan perkembangannya dalam segala aspek kehidupan antara lain politik, ekonomi, pendidikan, media, olahraga, hiburan, dll. Pencarian karakter ini pada akhirnya dapat membuat kita mengetahui nilai budaya apa saja yang terkandung di dalamnya, nilai budaya yang dimiliki bangsa Amerika. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia karangan WJS.Purwadarminta, nilai budaya berasal dari kata nilai yang berarti sifat-sifat atau hal-hal penting atau berguna bagi kemanusiaan, sedangkan budaya berarti akal budi, pikiran. Sehingga nilai budaya dapat didefinisikan sebagai akal budi atau pikiran yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai budaya ini timbul melalui proses dan kebiasaan yang membudaya dalam kehidupan suatu bangsa. Setiap bangsa memiliki nilai budaya yang berbeda dengan bangsa lain, begitu pula dengan bangsa Amerika.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti karakter dan nilai budaya bangsa Amerika yang tercermin dalam bidang olahraga, yaitu *American Football*, yang mengalami perkembangan sangat berarti dari permainan tradisional menjadi permainan moderen. Olahraga moderen yang dimaksud juga meliputi *Baseball* dan *Basketball*, namun tidak akan disinggung dalam skripsi ini. Olahraga di Amerika tidak pernah lebih populer dari sebelum adanya *American Football*, yang menyajikan kekuatan dan kegagahan dalam suatu permainan indah. Perkembangan *American Football* terus bergerak maju tanpa bisa dibendung, mempengaruhi segala aspek kehidupan bangsa Amerika. Penulis ingin mengetahui bagaimana *American Football* mempengaruhi

³ Luther S. Luedtke. *Mengenal Masyarakat dan Budaya Amerika Serikat*, 1994. Hal. 4

kehidupan bangsa Amerika yang secara langsung maupun tidak langsung membentuk karakter dan nilai budaya bangsa Amerika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut: bahwa olahraga Amerika moderen abad XX, yaitu *American Football* mengalami perkembangan yang berarti dan mempengaruhi segala aspek kehidupan khususnya karakter dan nilai budaya bangsa Amerika itu sendiri. Penulis berasumsi bahwa karakter dan nilai budaya bangsa Amerika tercermin dalam perkembangan *American Football* sebagai olahraga Amerika moderen abad XX.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada sejarah perkembangan *American Football* sebagai olahraga Amerika moderen abad XX yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan nilai budaya bangsa Amerika. Penulis menggunakan konsep kebudayaan dalam menyingkapi karakter dan nilai budaya suatu bangsa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah benar karakter dan nilai budaya bangsa Amerika tercermin dalam perkembangan *American Football* sebagai olahraga Amerika moderen abad XX?

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah perkembangan *American Football* menjadi olahraga moderen di Amerika?
2. Bagaimana pengaruh *American Football* sebagai olahraga moderen Amerika terhadap bangsa Amerika?
3. Bagaimana *American Football* dapat membentuk dan mencerminkan karakter dan nilai budaya bangsa Amerika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulis membuat penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah benar karakter dan nilai budaya bangsa Amerika tercermin dalam perkembangan *American Football* sebagai olahraga Amerika moderen abad XX.

Untuk membuktikan asumsi tersebut, penulis juga bertujuan:

1. Menganalisis sejarah perkembangan *American Football* menjadi olahraga moderen di Amerika.
2. Menganalisis pengaruh *American Football* sebagai olahraga moderen Amerika terhadap bangsa Amerika.
3. Menganalisis bagaimana *American Football* dapat membentuk dan mencerminkan karakter dan nilai budaya bangsa Amerika.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menggunakan berbagai konsep kebudayaan yang berhubungan dengan sosiologi dan antropologi sehingga dapat meneliti karakter dan nilai budaya suatu bangsa, bangsa Amerika, melalui olahraga *American Football*.

Konsep Kebudayaan

Kata “kebudayaan” berasal dari (bahasa sansekerta) *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak kata “buddhi” yang berarti budi atau akal. Kebudayaan diartikan sebagai “hal-hal yang bersangkutan dengan budi atau akal”.

Adapun istilah *culture* yang merupakan istilah bahasa asing yang sama artinya dengan kebudayaan, berasal dari kata Latin *colere*. Artinya mengolah atau mengerjakan, yaitu mengolah tanah atau bertani. Dari asal arti tersebut yaitu *colere* kemudian *culture*, diartikan sebagai segala daya dan kegiatan manusia untuk mengolah dan mengubah alam.⁴

⁴ Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi*, 1965. Hal. 77-78

Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi⁵ merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah (*material culture*) yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya, agar kekuatan serta hasilnya dapat diabdikan untuk keperluan masyarakat.

Rasa yang meliputi jiwa manusia, mewujudkan segala kaidah-kaidah dan nilai-nilai sosial yang perlu untuk mengatur masalah-masalah kemasyarakatan dalam arti yang luas. Di dalamnya termasuk misalnya agama, ideologi, kebatinan, kesenian dan semua unsur yang merupakan hasil ekspresi jiwa manusia yang hidup bermasyarakat. Selanjutnya, cipta merupakan kemampuan mental, kemampuan berpikir orang-orang yang hidup bermasyarakat dan yang antara lain menghasilkan filsafat serta ilmu pengetahuan. Cipta merupakan baik yang berwujud teori murni, maupun yang telah disusun untuk langsung diamalkan dalam kehidupan masyarakat. Rasa dan cinta dinamakan pula kebudayaan rohaniah (*spiritual* atau *immaterial culture*). Semua karya, rasa dan cipta, dikuasai oleh karsa orang-orang yang menentukan kegunaannya agar sesuai dengan kepentingan sebagian besar atau dengan seluruh masyarakat.⁶

Masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Dengan demikian, tak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan dan sebaliknya tak ada kebudayaan tanpa masyarakat sebagai wadah dan pendukungnya. Masyarakat menunjuk pada sejumlah manusia, sedangkan kebudayaan menunjuk pada pola-pola perilaku yang khas dari masyarakat tersebut.

Dua orang antropolog terkemuka yaitu Melville J. Herkovits dan Bronislaw Malinowski mengemukakan bahwa *Cultural Determinism* berarti segala sesuatu yang terdapat di dalam masyarakat ditentukan adanya oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu.⁷

⁵ Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi. *Setangkai Bunga Sosiologi*, 1964. Hal. 113

⁶ Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, 1990. Hal. 190

⁷ Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, *Setangkai Bunga Sosiologi*, 1964. Hal. 115

Menurut Melville J. Herkovits, sifat hakikat kebudayaan adalah ciri setiap kebudayaan yang harus dipahami lebih dulu esensialnya, yaitu:

1. Di dalam pengalaman manusia, kebudayaan bersifat universal. Akan tetapi perwujudan kebudayaan mempunyai ciri-ciri khusus yang sesuai dengan situasi dan lokasinya. Masyarakat dan kebudayaan adalah suatu dwitunggal yang tak dapat dipisahkan.
2. Kebudayaan bersifat stabil di samping juga dinamis, dan setiap kebudayaan mengalami perubahan-perubahan yang kontinu. Setiap kebudayaan mengalami perubahan atau perkembangan-perkembangan, hanya kebudayaan yang mati saja yang bersifat statis. Seringkali suatu perubahan dalam kebudayaan tidak terasa oleh anggota-anggota masyarakat.
3. Kebudayaan mengisi serta menentukan jalannya kehidupan manusia, walaupun hal itu jarang sekali disadari oleh manusia sendiri. Gejala tersebut secara singkat dapat diterangkan dengan penjelasan bahwa walaupun kebudayaan merupakan atribut manusia, namun tak mungkin seseorang mengetahui dan meyakini seluruh unsur kebudayaannya. Betapa sulitnya bagi seorang individu untuk menguasai seluruh unsur-unsur kebudayaan yang didukung masyarakat. Sehingga, seolah-olah kebudayaan dapat dipelajari secara terpisah dari manusia yang menjadi pendukungnya.⁸

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat, yang didalamnya termasuk misalnya agama, ideologi, kebatinan, kesenian, dan semua unsur yang merupakan hasil ekspresi jiwa manusia, maka olahraga juga merupakan salah satu kebudayaan hasil manusia. Masyarakat dan kebudayaan sebenarnya merupakan perwujudan perilaku manusia, maka dari kebudayaan tersebut dapat menunjuk pada pola-pola perilaku yang khas dari masyarakat tersebut, antara lain karakter dan nilai budaya bangsa Amerika.

⁸ Soerjono Soekanton. *Sosiologi Suatu Pengantar*, 1990. Hal. 202

Karakter dan nilai budaya bangsa Amerika secara umum antara lain adalah:

- Kebebasan

Kebebasan adalah nilai budaya yang sangat penting bagi orang Amerika. Kebebasan bagi orang Amerika seringkali dikaitkan dengan ruang (*space*), dia harus punya ruang untuk bergerak, baik untuk dirinya sendiri (*privat space*) di mana dia bebas berbuat semau dia tanpa harus mengganggu orang lain. Sebaliknya, kalau dia berada di tempat umum (*public space*), dia harus berbagi dengan orang lain. Jadi kebebasannya dibatasi (dikontrol) oleh kepentingan orang lain yang memakai ruang yang sama.⁹ Kebebasan inilah yang melahirkan iklim demokrasi dan liberal berhembus kuat di Amerika Serikat.

- Persamaan

Persamaan atau *equality* adalah budaya Amerika yang mementingkan kesempatan berkompetisi yang demokratis dan bebas tanpa melihat perbedaan. Semua orang mempunyai kesempatan *start* yang sama, tapi tidak semua sampai di *finish*; hanya yang tegar dan berani kompetisi yang sampai di *finish*. Oleh karena itu walaupun orang Amerika itu demokratis, tapi mereka juga sangat menghargai kompetisi.¹⁰

Menurut Albert dan Williams, nilai-nilai budaya Amerika yang menonjol adalah sebagai berikut¹¹:

- Mendekati kehidupan secara aktif, berusaha menguasai keadaan dan tidak menerimanya secara pasif saja
- Menekankan pada hasil dan sukses, yang umumnya diukur dengan uang
- Karakter moral, yang umumnya dipengaruhi ajaran Puritan seperti tanggung jawab, ketekunan, dan bersungguh-sungguh
- Kepercayaan agama

⁹ Wydiastuti Syahbuddin, Doddy. *Demokrasi dan Multikulturalisme: Pengalaman AS*, 1999
Hal. 4

¹⁰ *Ibid*, Hal. 5

¹¹ Luther S.Luedtke. *Mengenal Masyarakat dan Budaya Amerika Serikat*, 1994. Hal.32

- Ilmu pengetahuan dan rasionalitas, didorong oleh pandangan bahwa alam semesta itu teratur, dapat dipahami, dan akrab
- Pandangan yang progresif, bukan tradisional atau statik mengenai sejarah, didorong oleh optimisme dan keyakinan pada masa depan, dan keyakinan bahwa kemajuan dapat diperoleh dengan bekerja.
- Persamaan derajat, hubungan sosial dilihat secara horisontal atau persamaan, dan bukan secara bertingkat-tingkat
- Penilaian yang tinggi pada kepribadian individu, bukan identitas atau tanggung jawab bersama
- Mandiri
- Kemanusiaan
- Menyelaraskan diri dengan kemauan masyarakat
- Menerima keanekaragaman
- Efisien dan praktis
- Kemerdekaan
- Demokrasi
- Nasionalisme dan patriotisme
- Idealisme dan perfeksionisme
- Mobilitas dan perubahan

G. Metode Penelitian

Penulis membuat penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan penghitungan.¹² Metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹³

¹² Dr.Lexy J. Moleong, MA. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1989. Hal. 3

¹³ *Ibid.* Hal. 3

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu suatu metode yang dalam pengumpulan data-datanya diperoleh dari buku-buku atau bahan tulisan lainnya. Dengan demikian penulis diharuskan banyak membaca buku wajib yang berhubungan dengan penelitian yang penulis kaji. Kunjungan ke perpustakaan amatlah membantu dalam pengumpulan bahan berupa data. Kemudian penulis mengorganisasikan dan menyusunnya untuk dapat menguatkan metode ini.¹⁴

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah penulis dapat mengetahui lebih banyak tentang sejarah dan perkembangan *American Football* menjadi olahraga moderen bangsa Amerika pada abad XX, berikut dengan dampak dan pengaruhnya bagi bangsa Amerika yang secara langsung maupun tidak langsung mencerminkan karakter dan nilai budaya bangsa Amerika itu sendiri. Pengetahuan ini paling tidak, sangat bermanfaat untuk mengetahui lebih jauh mengenai nilai-nilai budaya yang dimiliki bangsa Amerika yang membentuk karakter dan nilai budaya bangsa.

I. Sistematika Penyajian

Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang masing-masing babnya akan membahas pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

BAB I : **PENDAHULUAN**, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : **PERKEMBANGAN AMERICAN FOOTBALL**, penulis akan meneliti sejarah perkembangan *American Football* dari era tradisional hingga moderen seperti saat ini, perubahan apa saja yang terjadi, yang meliputi lapangan permainan dan bola, waktu atau lama permainan, para pemain, perlengkapan

¹⁴ Drs. Tatang M. Amrin. *Menyusun Rencana Penelitian*, 1986. Hal. 135

pelindung, para wasit, prosedur permainan, metode penilaian, *American Football* moderen, *College Bowl Games* dan kejuaraan nasional, awal mula *American Football* profesional, *American Football* profesional saat ini, *Super Bowl*, dan perubahan peraturan dan perkembangan moderen dalam permainan.

BAB III : PENGARUH AMERICAN FOOTBALL, penulis akan meneliti pengaruh *American Football* terhadap kehidupan masyarakat AS sehingga dapat diketahui dampak positif dan dampak negatifnya.

BAB IV : KARAKTER DAN NILAI BUDAYA BANGSA AMERIKA YANG TERCERMIN PADA AMERICAN FOOTBALL, penulis akan meneliti perkembangan dan pengaruh *American Football* terhadap kehidupan masyarakat AS yang secara langsung atau tidak langsung membentuk karakter dan nilai budaya bangsa Amerika, sehingga dapat dikatakan *American Football* mencerminkan karakter dan nilai budaya bangsa Amerika.

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Summary of the Thesis

Abstrak

Skema Penelitian

Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR PUSTAKA